**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka pembahasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedang pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh, hal ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara *holistic-kontekstual* melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan teori substantif. Sedangkan proses makna *(verstehend)* menggunakan pendekatan interaksi-simbolik.[[1]](#footnote-2)

Creswell menjabarkan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar (*natural setting*).[[2]](#footnote-3)

Berikut ini adalah rangkuman dari karakteristik penelitian kualitatif:

1. Penelitian kualitatif berlangsung dalam latar alamiah, tempat kejadian dan perilaku manusia berlangsung.
2. Penelitian kualitatif berbeda asumsi-asumsinya dengan desain kuantitatif, teori atau hipotesis tidak secara *apriori* diharuskan.
3. Peneliti adalah instrumen utama penelitian dalam pengumpulan data.
4. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata.
5. Fokus diarahkan kepada persepsi dan pengalaman partisipan.
6. Proses sama pentingnya dengan produk, perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian.
7. Penafsiran dalam pemahaman idiografis, perhatian kepada partikular, bukan kepada membuat generalisasi.
8. Memunculkan desain, peneliti mencoba mengkontruksikan penafsiraan dan pemahaman dengan sumber data manusia.
9. Mengandalkan kepada *tacit knowledge(intuitive and feltknowledge),* maka data tidak dapat dikuantifikasi karena apresiasi terhadap nuansa dari majemuknya kenyataan.
10. Objektifitas dan kebenaran dijunjung tinggi, namun kriterianya berbeda karena derajat keterpercayaan didapat melalui verifikasi berdasar koherensi, wawasan, dan manfaat.[[3]](#footnote-4)

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (yang selanjutnya disingkat PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam arti luas.[[4]](#footnote-5)

Ebbut menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya disingkat PTK merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis dan refleksi dari tindakan tersebut.[[5]](#footnote-6)

Carr dan Kemmis menyatakan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penyelidikan yang dilakukan oleh partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan pertanggungjawaban dari (a) praktik sosial atau pendidikan yang mereka geluti, (b) pemahaman yang lebih baik terhadap praktik yang mereka geluti, dan (c) situasi dan lembaga tempat praktik itu dilakukan.

Berdasarkan definisi para ahli PTK dapat disimpulkan bahwa PTK sebagai bentuk kajian kelas yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru atau pendidik) untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan (guru atau pendidik).

Aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam PTK adalah masalah yang dialami oleh sebagian besar peserta didik di kelas. Guru sebagai pengajar seyogyanya dapat mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sedini mungkin dan merefleksikan akar permasalahannya.[[6]](#footnote-7)

Pertimbangan peneliti untuk menggunakan jenis penelitian ini adalah:

* 1. Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenamya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya keaktifan belajar dan rendahnya prestasi belajar matematika, untuk itu diujicobakan metode permainan kuis dalam pembelajaran matematika untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.
  2. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari- hari di kelas.
  3. Guru dapat memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat belajar secara lebih sistematis dari pengalamannya sehingga meningkatkan wawasan serta pemahamannya tentang peserta didik dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran.

1. **Subyek Dan Lokasi Penelitian** 
   * + 1. **Subyek Penelitian**

Sebagai subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN I Ngrencak Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2010-2011 dengan pertimbangan bahwa peserta didik pada kelas ini memiliki kemampuan yang heterogen, banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar, sulit memusatkan perhatiannya pada penyampaian materi, dan beberapa peserta didik tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru. Adapun jumlah peserta didik kelas V adalah 23 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik putra dan 14 peserta didik putri.

Adapun pekerjaan orang tua peserta didik kelas V SDN 1 Ngrencak kebanyakan petani dan pedagang kecil. Sehingga kebanyakan peserta didiknyapun kurang perhatian dari orang tua, karena orang tua mereka berangkat bekerja pagi sekali sebelum anaknya berangkat sekolah sedang pulangnya ada yang sampai sore hari.

* + - 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Ngrencak tepatnya di Dusun Krajan Desa Ngrencak Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

1. **Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

1. Penelitian Tindakan Kelas dirancang pada kurun waktu 4 bulan yaitu Maret sampai dengan Juni 2011.
2. Persiapan penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2011 sampai dengan pelaksanaan penelitian.
3. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2011 di SDN I Ngrencak kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.
4. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama, karena peneliti bertindak secara langsung, sebagai penganalisis data, dan sebagai pembuat laporan hasil penelitian.

Peneliti bekerjasama dengan guru matematika SDN I Ngrencak Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Sebagai pemberi tindakan pembelajaran, peneliti membuat rencana pembelajaran dan penyajian bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

Peneliti sebagai pelaksana tindakan sekaligus sebagai pewawancara sehingga dengan bantuan guru dan teman sejawat bertindak sebagai pengamat pada saat kegiatan penelitian dan sebagai teman diskusi dalam menganalisis data.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam PTK adalah peserta didik, guru, dan kepala sekolah.[[7]](#footnote-8)

Data diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik, guru dan kepala sekolah, angket yang diberikan kepada peserta didik, dan data nilai prestasi belajar peserta didik sesudah dilaksanakan PTK. Wawancara dalam setiap akhir siklus dilakukan dengan mewawancarai 3 peserta didik, diantaranya peserta didik yang berkemampuan rendah, peserta didik yang berkemampuan sedang, dan peserta didik yang berkemampuan tinggi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa subyek yang diambil dalam penelitian sudah mewakili dari semua subyek yang diteliti.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

* + - 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan skill peserta didik, yang setiap butir pertanyaannya sudah mempunyai jawaban yang dianggap benar.[[8]](#footnote-9)

Dalam telaah penelitian deskriptif, tes sering digunakan untuk menggambarkan kondisi-kondisi yang ada pada suatu waktu tertentu. Bagaimana status prestasi seorang murid dibanding prestasi kawan-kawan sekelasnya? bagaimana prestasi suatu kelompok tertentu dibanding kelompok-kelompok lain di sekolah lain atau di kota lain?[[9]](#footnote-10)

Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang diberikan pada saat akir siklus, yaitu tes bentuk obyektif yang terdiri dari pilihan ganda dan esay untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar peserta didik berupa nilai ulangan selama diadakan penelitian. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada akhir siklus I dan akhir siklus II

* 1. Metode angket

Angket merupakan teknik mengoleksi data yang digunakan oleh peneliti yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan.[[10]](#footnote-11)

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu . Dan individu yang diberi daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.

Angket dalam penelitian ini ada dua macam, yang pertama dibagikan sebelum diberikan tindakan untuk mengetahui latar belakang, minat, serta prestasi belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian. Sedangkan angket yang kedua diberikan setelah pelaksanaaan penelitian sebagai bahan refleksi peneliti tentang metode permainan kuis yang telah diterapkan.

Pada penelitian ini digunakan angket langsung dan tertutup. Dikatakan angket langsung karena individu yang diberi angket adalah individu yang datanya diinginkan datanya secara langsung. Dikatakan angket tertutup karena pertanyaan-pertanyaan dalam angket sudah disediakan alternatif jawaban, responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan.

Angket yang diserahkan sendiri secara langsung kepada kelompok individu, memiliki banyak keuntungan. Orang yang mengantarkan instrumen angket memiliki kesempatan untuk menjalin hubungan yang baik, menjelaskan tujuan penelitiannya, dan menerangkan makna item-item yang barangkali kurang jelas.[[11]](#footnote-12)

* 1. Wawancara

Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya. Wawancara juga dapat dipakai untuk mencari data dari anak-anak, tuna aksarawan, orang-orang yang mengalami kesulitan bahasa, dan orang-orang yang intelligensinya “pas-pasan” saja.[[12]](#footnote-13)

Di dalam wawancara, semakin banyak informan yang diwawancarai dan semakin lama peneliti tinggal di lokasi penelitian, akan semakin *reliable* data yang diperoleh. Di dalam PTK, sering informan lebih suka diwawancarai daripada diberi angket karena mereka merasa dimanusiakan.[[13]](#footnote-14)

Dalam penelitian ini, responden yang diwawancarai adalah:

* 1. Peserta didik

Peserta didik diwawancarai untuk mendapatkan data tentang bagaimana perasaan peserta didik setelah mengetahui hasil ulangan atau nilai yang telah diperoleh dan harapan peserta didik pada pembelajaran berikutnya, serta untuk mengetahui sejauh mana perubahan keaktifan belajar pada diri peserta didik. Peserta didik yang diwawancarai adalah peserta didik yang tingkat kemampuannya berbeda

* 1. Guru mata pelajaran matematika

Pada penelitian ini guru mata pelajaran matematika SDN 1 Ngrencak yaitu Ibu Sundari diwawancarai untuk memperoleh data tentang bagaimanakah pembelajaran matematika di sekolah, permasalahan apa saja yang muncul dalam proses pembelajaran matematika, metode apa yang digunakan guru untuk mengajar matematika di sekolah selama ini, metode apa yang sekiranya menarik dan cocok diterapkan di sekolah, dan apa harapan guru terhadap pembelajaran matematika di sekolah.

* 1. Kepala sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah sebagai berikut: diantaranya adalah kapan SDN 1 Ngrencak didirikan, siapakah pendiri SDN 1 Ngrencak, dan bagaimana sejarah berdirinya SDN 1 Ngrencak

* 1. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak. [[14]](#footnote-15)

Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.[[15]](#footnote-16)

Untuk memudahkan perekaman informasi yang diperoleh dari observasi, berbagai alat sudah digunakan secara meluas. Daftar Check, skala penilaian, kartu skor, merupakan alat yang dipakai untuk meringkaskan atau mengkuantifikasi data yang dikumpulkan dengan observasi.[[16]](#footnote-17)

Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar peserta didik. Pada penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika di kelas dengan menggunakan metode permainan kuis, yaitu keaktifan membaca materi pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, bertanya, mengeluarkan pendapat, dan mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru pada setiap pertemuan di kelas selama diadakan penelitian. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan format yang sudah disiapkan yaitu berupa daftar *check* dan skala penilaian. Sehingga peneliti tinggal memberi tanda tertentu pada lembar observasi.

* 1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan memuat semua kegiatan penelitian maupun peserta didik selama proses berlangsungnya tindakan pembelajaran. Catatan lapangan dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi. Dengan demikian tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dengan studi lapangan, maka akan diperoleh data-data primer yang bersifat riil dan benar, sehingga dapat ditemui keterkaitan dasar-dasar teori yang ada.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.[[17]](#footnote-18) Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan dan papan yang sudah tersedia di sekolah. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai ulangan matematika peserta didik SDN 1 Ngrencak. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru, karyawan, dan peserta didik SDN 1 Ngrencak.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.[[18]](#footnote-19) Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, menbuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.[[19]](#footnote-20)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul dianalisis dengan analisis model alir (*flow model*) yang meliputi 3 hal yaitu:1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, 3) Menarik kesimpulan.

* 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari hasil tes, wawancara, angket, observasi, dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Data-data yang direduksi adalah tes yang berkaitan dengan materi bangun datar dan bangun ruang, wawancara dengan peserta didik, kepala sekolah, dan guru matematika kelas V SDN I Ngrencak. Hasil angket yang telah dibagikan sebelum diberikan tindakan untuk mengetahui latar belakang, minat, serta prestasi belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian, dan angket yang telah diberikan setelah pelaksanaaan penelitian tentang metode permainan kuis yang telah diterapkan. Observasi tentang keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, dan guru matematika kelas kelas V SDN I Ngrencak mengenai hal-hal atau data-data yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

* 1. Menyajikan Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan penarikan simpulan dan keputusan pengambilan tindakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, keaktifan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi, prestasi belajar yang diperoleh dari hasil tes, data tentang sekolah dari hasil dokumentasi, serta informasi lain yang diperoleh dari catatan lapangan, angket, dan wawancara.

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, dan grafik agar lebih jelas, mudah dibaca dan lebih praktis.

* 1. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang berasal dari lapangan dianalisis, langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah melaporkan hasil penelitian atau penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan informasi kepada para pembaca guna mengetahui secara cepat tentang apa hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

Untuk tes atau ulangan, data yang sudah diperoleh akan dianalisa agar bisa ditafsirkan hasilnya. Untuk itulah digunakan analisa Pendekatan Acuan Kriteria (PAK). Pendekatan ini disebut juga Pendekatan Acuan Patokan (PAP) atau penilaian mutlak.

Penafsiran pendekatan acuan kriteria adalah pemberian skor berdasarkan kemampuan peserta didik menyelesaikan ulangan harian tersebut. Dari hasil ulangan peserta didik, jawaban yang benar dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut :

PAK =  x 100 %

B = Nilai yang diperoleh ; N = Nilai Maksimal[[20]](#footnote-21)

Dari skor yang diperoleh dapat dibuat acuan tentang ketuntasan belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Ketuntasan Perorangan

Seorang peserta didik dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 60.

1. Ketuntasan Kelompok

Kelompok atau kelas dikatakan telah berhasil jika paling sedikit 75% dari jumlah seluruh peserta didik di kelas yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Jika 75% atau lebih dari jumlah peserta didik telah menguasai materi maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil. Tetapi jika kemampuan belajar peserta didik kurang dari 75% dari jumlah peserta didik maka pembelajaran yang dilaksanakan belum berhasil.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan ketekunan pengamatan, tehnik triangulasi, tehnik diskusi dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran matematika, serta konsultasi dengan pembimbing.

* + - 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pada tahap ini peneliti a mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dan melakukannya berulang-ulang. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.[[21]](#footnote-22)

* 1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.[[22]](#footnote-23)

Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah:1) Membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada guru matematika sebagai sumber lain tentang kemampuan akademik yang dimiliki oleh subyek penelitian pada materi pokok lain, 2) Membandingkan hasil tes dengan hasil observasi, 3) Membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.

* 1. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan teman mahapeserta didik yang telah mengadakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh masukan tentang penelitian yang dilakukan dan tentang keabsahan data yang diperoleh.

* 1. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing dimaksudkan untuk meminta saran pembimbing tentang keabsahan data yang diperoleh.

1. **Tahapan Penelitian**
   * + 1. Pratindakan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memilih rancangan penelitian, yaitu penelitian kualitatif jenis PTK.
2. Memilih tempat penelitian, yaitu SDN I Ngrencak Panggul Trenggalek.
3. Mengajukan judul penelitian kepada Kaprodi
4. Mengurus dan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala sekolah SDN I Ngrencak
5. Berkonsultasi dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru mata pelajaran matematika dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi penelitian.
   * + 1. Pelaksanaan Tindakan
     1. Perencanaan

Mempersiapkan bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat pembelajaran, lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan mendesain alat evaluasi.

* + 1. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Yang perlu diingat adalah bahwa pada tahap ini pelaksana penelitian harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.[[23]](#footnote-24)

Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dan tercantum di dalam RPP yakni melaksanakan pembelajaran riil mata pelajaran matematika di kelas V SDN I Ngrencak sesuai jadwal. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran sesuai distribusi alokasi waktu semester genap tahun pelajaran 2010-2011.

* + 1. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subyek.[[24]](#footnote-25) Pengamatan dilakukan peneliti secara sistematis, sadar, kritis, obyektif dan detail, sehingga dapat merekam gejala-gejala yang ada, baik efektifitas maupun hambatan-hambatan pembelajaran. Semua hasil pengamatan direkam dalam lembar observasi, lalu data pengamatan diolah dan refleksikan. Hasil pengamatan dimanfaatkan untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Dalam kegiatan ini Peneliti berusaha mengenali, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses dan hasil penelitian yang terjadi, baik yang diakibatkan oleh tindakan terencana maupun dampak tindakan pembelajaran Mata pelajaran matematika.

Dari hasil observasi ini diharapkan dapat diketahui sedini mungkin hal-hal yang mengisyaratkan kekurangan atau kesalahan pembelajaran matematika, sehingga informasi itu dapat dimanfaatkan secepatnya. Untuk melakukan modifikasi rancangan tindakan yang telah disusun/ dirumuskan. Dengan demikian tindakan berikutnya akan lebih baik dari yang sudah dilakukan. Pada waktu Peneliti melakukan observasi, pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya secara alamiah.

* + 1. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada tahap refleksi diharapkan dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, dan kesimpulan temuan terhadap pembelajaran matematika. Sehingga tindakan lanjutan ini akan lebih baik dan dapat mengatasi hambatan dari tindakan yang sudah dilakukan.

1. TIM Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung Thn 2010, *Pedoman Penyusunan Skripsi,* (Tulungagung: Departemen Agama STAIN Tulungagung, 2010),hal. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT remaja Rosdakarya, 2008), hal. 8 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ibid,.........................hal. 10-11 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukidin, et. All., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Tanpa kota:Insan Cendekia, 2007), hal. 10 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wayan Dasna dan A. Fatchan, *Penelitian Tindakan Kelas & Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Universitas Negeri Malang Panitia Sertifikasi Guru (PSG) rayon 15, 2009), hal. 13 [↑](#footnote-ref-6)
6. Dasna dan Fatchan, *Penelitian Tindakan Kelas* ....., hal. 14 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sukidin, et. All., *Manajemen Penelitian*....., hal. 105 [↑](#footnote-ref-8)
8. Yanti Herlanti, *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains,* (Bogor:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006, hal. 30 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian pendidikan,* (Surabaya:Usaha Nasional, 1982), hal 217 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sukidin, et. All., *Manajemen Penelitian .....,* hal. 106 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian*....., hal 176 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid.....,* hal 213 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sukidin, et. All., *Manajemen Penelitian*....., hal. 108 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid*....., hal. 116 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian.....,* hal 204 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.....,* hal 208 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hal. 66 [↑](#footnote-ref-18)
18. IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal 5.19 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sukidin, et. All., *Manajemen Penelitian.....,* hal. 111 [↑](#footnote-ref-20)
20. S. Yahya Syaefudin, *Penggunaan Model Permainan Super Kuis Untuk Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta didikMata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sudimoro Pacitan, (*Pacitan: PTK tidak diterbitkan, 2010), hal 29 [↑](#footnote-ref-21)
21. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 177 [↑](#footnote-ref-22)
22. Ibid........................., hal. 178 [↑](#footnote-ref-23)
23. Suharsimi Arikunto, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 18 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sukardi, *Metodologi Penelitian*....., hal. 213 [↑](#footnote-ref-25)